

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI BENGKEL LAS SMK YP GAJAH
MADA PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Rahmi Aulia Ratih

NIM: 06121282126037

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI BENGKEL LAS SMK YP GAJAH MADA
PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Rahmi Aulia Ratih

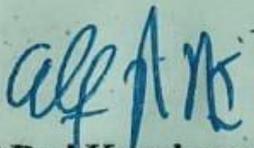
NIM: 06121282126037

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya

Disetujui untuk Diajukan dalam Ujian Akhir Program Program Sarjana

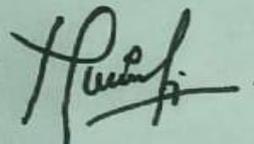
Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin**



Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 199208072019031017

Pembimbing



Nopriyanti, M.Pd
NIP. 198911082023212033



LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI BENGKEL LAS SMK YP GAJAH MADA
PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Rahmi Aulia Ratih

NIM: 06121282126037

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya

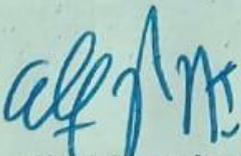
Disetujui untuk Diajukan dalam Ujian Akhir Program Program Sarjana

Telah diajukan dan lulus

Hari/ Tanggal: Jumat/ 11 Juli 2025

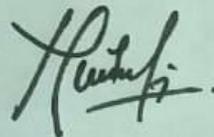
Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin**



Eifahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 199208072019031017

Pembimbing



Nopriyanti, M.Pd
NIP. 198911082023212033



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Rahmi Aulia Ratih

NIM : 06121282126037

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel Las SMK YP Gajah Mada Palembang” ini adalah benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan Penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini/ ada pengakuan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 11 Juli 2025

Penulis



Rahmi Aulia Ratih

NIM. 06121282126037

PRAKATA

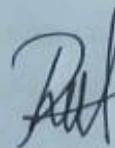
Skripsi dengan judul “Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel Las SMK YP Gajah Mada Palembang” disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Ibu Nopriyanti.,M.Pd, selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya dan Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T, Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin serta staf yang telah mendukung pembelajaran. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nyayu Rohimi Helmiati selaku orangtua yang telah memberikan doa, semangat selama penulis mengikuti Pendidikan.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran dalam bidang studi Pendidikan Teknik Mesin dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 11 Juli 2025

Penulis



Rahmi Aulia Ratih

NIM. 06121282126037

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat – Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel Las SMK YP Gajah Mada Palembang”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima dukungan dan bantuan berupa bimbingan, saran, kritik, serta materi dari berbagai pihak. Dukungan ini sangat berharga mulai dari tahap penyusunan proposal hingga selesainya proses penelitian. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua penulis, Ayahanda Alm. Kgs. Anwar Makmun, yang paling penulis rindukan dan Ibunda Nyayu Rohimi Helmiati. Terima Kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis yang senantiasa memberikan dukungan, semangat serta doa yang tanpa hentinya diberikan hingga penyusunan skripsi ini selesai, serta kepada kakak- kakak penulis atas semangat yang berikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hartono, M.A, Dekan FKIP Universitas Sriwijaya beserta jajarannya yang telah memberikan kebijakan yang mendukung kelancaran proses akademik hingga tersusunnya skripsi ini.
3. Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan S.Pd.,M.Pd.T, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan membantu pengurusan surat menyurat mengenai pemberkasan.
4. Ibu Nopriyanti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah banyak memimbing, meluangkan waktu untuk berdiskusi serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis agar penyusunan skripsi menjadi lebih baik.

5. Bapak Edi Setiyo, S.Pd.,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan memberi dukungan serta masukan selama perkuliahan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin beserta staff yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran moral, dan memberikan masukan selama penyusunan skripsi maupun proses administrasi kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu admin staff karyawan Pendidikan Teknik Mesin atas bantuan, pelayanan, dan kerja sama yang baik selama proses pengurusan administrasi.
8. Bapak Drs. H. Darlius, M.Pd.,M.M, selaku Kepala Sekolah SMK YP Gajah Mada Palembang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMK YP Gajah Mada Palembang.
9. Bapak Suryadi Robinson, S.Pd.,M.Pd, Bapak Yohanes, S.Pd, Bapak Imam Firmansyah, S.T, selaku guru yang telah banyak membantu peneliti selama penelitian berlangsung.
10. Siswa SMK YP Gajah Mada Palembang, selaku responden yang bersedia mengisi angket penelitian.
11. Bapak Zul, selaku satpam SMK YP Gajah Mada Palembang yang telah banyak membantu peneliti dalam memberikan akses dan informasi mengenai SMK.
12. Muhammad Nopal Alfarizhi, Adella Sheilananda, Rizki Pratiwi Dwi Damyantie, selaku teman baik sedari awal perkuliahan yang telah memberikan semangat dan dukungan baik arahan serta masukan selama perkuliahan dan telah banyak membantu dan menjadi tempat untuk mendengarkan keluh kesah dan kendala yang dihadapi serta sabar menghadapi penulis saat menghadapi titik jenuh sampai penyelesaian skripsi ini selesai.
13. Kepada teman – teman PTM 2021, selaku teman perjuangan yang telah memberikan banyak warna dan cerita dalam proses perkuliahan selama ini.

14. Icha dan Kia, selaku saudara tak sedarah terimakasih atas kehadirannya yang selalu menguatkan serta membantu dan memberikan semangat kepada peneliti.
15. Almamater, Universitas Sriwijaya
16. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini hingga selesai.
17. Dan yang terakhir terima kasih untuk diri sendiri, Rahmi Aulia Ratih. Terima kasih atas keberanian dalam menepikan ego serta gengsi dan memilih untuk bangkit kembali dan menyelesaikan semua tantangan yang telah dimulai dari awal dengan penuh tekad. Terima kasih dan apresiasi sebesar – besarnya karena sulit bisa bertahan sampai titik ini, terima kasih telah merayakan dirimu sendiri dan atas kegigihan dan semangat yang luar biasa, kamu hebat dan kamu kuat, Aulia.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan baik kritik maupun saran yang bersifat membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan.

MOTTO

“Everthing you lose is a step you take”

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Identifikasi Masalah	5
1. 3 Rumusan Masalah	5
1. 4 Tujuan Penelitian.....	5
1. 5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
2. 1 Kajian Teori.....	7
2.1.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	7

2.1.1.1. Tujuan K3	7
2.1.1.2. Kelebihan dan Kekurangan K3.....	8
2.1.1.3. Manfaat K3	10
2.1.2. Sistem Manajemen K3	11
2.1.2.1. Fungsi dan Tujuan Sistem Manajemen K3.....	12
2.1.2.2. Pedoman penilaian penerapan SMK3.....	13
2.1.2.3. Pedoman Penerapan Sistem Manajemen K3 di Indonesia.....	13
2.1.2.4. Tahapan Proses dalam SMK3.....	17
2.1.3. Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK)	21
2.1.3.1. Prinsip – Prinsip Pendidikan Kejuruan.....	22
2.1.4. Pengelasan	23
2. 2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	24
2. 3 Kerangka Berpikir	27
2. 4 Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3. 1 Jenis Penelitian	30
3. 2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2.1. Tempat Penelitian	30
3.2.2. Waktu Penelitian.....	30
3. 3 Sumber Data	31
3. 4 Teknik Pengumpulan Data	31
3. 5 Instrumen Penelitian.....	35
3. 6 Keabsahan Data	36
3. 7 Teknik Analisis Data	36
3.7.1. Analisis Observasi	37

3.7.2. Analisis Data Dokumentasi	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Deskripsi Data Penelitian	40
4.2 Hasil Analisis Observasi	40
4.3 Hasil Analisis Wawancara.....	45
4.4 Analisis Data Dokumentasi	49
4.5 Uji Keabsahan Data Wawancara	57
4.6 Pembahasan dan Temuan Penelitian	66
4.7 Keterbatasan Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Implikasi	75
5.3 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi – Kisi Wawancara.....	32
Tabel 3. 2. Pedoman Observasi	33
Tabel 3. 3 Pengumpulan Data Pada Dokumentasi	34
Tabel 4. 1 Analisis Data Hasil Observasi.....	41
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Kelengkapan Dokumen	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4. 1 Triangulasi Sumber.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi.....	81
Lampiran 2. Verifikasi Pengajuan Judul Skripsi.....	82
Lampiran 3. SK Pembimbing Skripsi	83
Lampiran 4. SK Izin Penelitian Dekan	85
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	86
Lampiran 6. Surat Balasan SMK YP Gajah Mada Palembang	87
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi	89
Lampiran 8. Transkrip Wawancara.....	92
Lampiran 9 Triangulasi Data Penerapan SMK3	109
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	112
Lampiran 11. Bebas Laboratorium	116
Lampiran 12. Bebas Pustaka	117
Lampiran 13 LoA Artikel	118
Lampiran 14 Surat Bebas Plagiasi	119

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI BENGKEL LAS SMK YP GAJAH MADA
PALEMBANG**

Oleh:

Rahmi Aulia Ratih

NIM. 06121282126037

Pembimbing: Nopriyanti, S.Pd.,M.Pd.

Program Studi: Pendidikan Teknik Mesin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di bengkel las SMK YP Gajah Mada Palembang, serta mengidentifikasi faktor pendukung, penghambat dan tantangan yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SMK3 telah dilakukan melalui kegiatan praktik, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta briefing keselamatan sebelum praktik. Namun, belum tersedia kebijakan tertulis, dokumentasi formal, dan evaluasi berkala. Faktor pendukung pelaksanaan SMK3 antara lain komitmen sekolah, peran aktif guru dan toolman, serta fasilitas pendukung. Sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya dokumentasi dan belum adanya tim K3 khusus. Tantangan utama dalam penerapan penerapan SMK3 adalah membangun budaya K3 serta keterbatasan anggaran dan pelatihan.

Kata Kunci: Sistem Manajemen K3, Bengkel Las, SMK, Alat Pelindung Diri, Praktikum

**IMPLEMENTATION OF THE OCCUPATIONAL SAFETY AND
HEALTH MANAGEMENT SYSTEM IN THE WELDING WORKSHOP
OF YP GAJAH MADA VOCATIONAL SCHOOL PALEMBANG**

By:

Rahmi Aulia Ratih

NIM: 06121282126037

Supervisor: Nopriyanti, S.Pd M.Pd.

Mechanical Engineering Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine how the implementation of the Occupational Safety and Health Management System in the welding workshop of SMK YP Gajah Mada Palembang, as well as to identify supporting factors, obstacles and challenges faced in the implementation process. The approach used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that the implementation of Occupational Safety and Health Management System has been carried out through practical activities, the use of personal protective equipment (PPE), and safety briefings before practice. However, there is no written policy, formal documentation, and periodic evaluation. Supporting factors for the implementation of Occupational Safety and Health Management System include school commitment, the active role of teachers and toolmen, and supporting facilities. Meanwhile, inhibiting factors include lack of documentation and the absence of a dedicated OHS team. The main challenges in the implementation of Occupational Safety and Health Management System are building a OHS culture and limited budget and training.

Keywords: *OHS Management System, Welding Workshop, Vocational School, Personal Protective Equipmen, Impementation*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah upaya penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman guna mewujudkan tempat kerja yang terlindungi dan kondusif. Tujuan utama K3 adalah secara konsisten mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja serta penyakit yang disebabkan oleh faktor – faktor tenaga kerja. Berdasarkan Undang – Undang No. 1 tahun 1970 mengenai K3 yaitu mencakup seluruh area kerja, baik yang berada di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air, maupun di udara yang berada dalam wilayah hukum Republik Indonesia. (Presiden Republik Indonesia, 1970). Unsur penting dalam program K3 yang efektif adalah bahwa prosedur harus dilakukan, dengan mempertimbangkan resiko yang mungkin terjadi dan upaya penanganannya. Identifikasi bahaya dalam K3 adalah salah satu tahap perencanaan dalam sistem manajemen K3.

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 03/Men/1996 kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak terduga yang kemungkinan terjadi dan memicu kerugian baik bagi manusia maupun harta. Saat ini, Indonesia harus menghadapi standar keselamatan yang masih minim jika mengacu pada kondisi di negara yang maju yang telah menyadari urgensinya penerapan K3 (H. Prabowo & Poerwanto, 2018). Faktor utama penyebab kecelakaan kerja dan penyakit yang ditimbulkan dari lingkungan kerja adalah kegagalan untuk mengidentifikasi atau mengenali bahaya yang sebenarnya dapat dihindari.

Pada aspek industri, K3 sangatlah penting. Di lapangan, praktik K3 sering kali diabaikan. Ada alasan utama mengapa hal ini terjadi, diantaranya tenaga kerja menganggap penerapan K3 membatasi kebebasan serta kenyamanan mereka di tempat kerja, dan beberapa aturan K3 sebagai halangan yang mengakibatkan suasana kerja tidak nyaman. Di samping itu, K3 juga sering dianggap prosedur yang memperlambat langkah kerja. Tenaga kerja

menganggap mematuhi K3 sebagai prosedur menghabiskan waktu tanpa hasil. (Prime, 2024).

Pada zaman sekarang hal – hal mengenai K3 kerap diacuhkan sebab dianggap membuang waktu dan uang. Salah satu contoh pelanggaran di lapangan adalah tidak diadakannya pelatihan K3 untuk para tenaga kerja yang belum mengerti. Mengabaikan unsur keselamatan seperti K3 dengan alasan tidak ada waktu adalah bentuk diskrepansi. Namun saat ini hal-hal seperti K3 sering dianggap remeh (Permata Sari et al., 2021). Dengan menerapkan sistem manajemen K3 secara teratur dan berkelanjutan, insiden yang tak terduga dan dapat mengakibatkan kehilangan harta benda dapat di hindari (Dewi & Susilawati, 2023).

Studi terdahulu menunjukkan bahwa, banyak institusi pendidikan yang tidak secara tepat menerapkan sistem manajemen K3. Penelitian yang dilakukan oleh Erinda (2018) mengenai kebijakan K3 di suatu lembaga pendidikan menengah mengungkapkan, meskipun kebijakan K3 diterapkan, tetapi tidak terdapat unit khusus organisasi yang menangani K3. Akibatnya banyak hal – hal kecil yang seharusnya diperhatikan menjadi abai dan menyebabkan tidak adanya pengawasan dari organisasi K3, program K3 dan evaluasi tahunan yang bertujuan mendorong K3 untuk peningkatan efektivitas. Penerapan sistem manajemen K3 mencakup beberapa upaya guna menjaga dan menyejahterakan tenaga kerja. Tetapi pada kenyataannya dilapangan, implementasi sistem manajemen K3 masih sulit untuk diterapkan. Berbagai program yang sudah dijalankan tidak cukup menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja apabila mereka sendiri tidak sadar dan peduli (Susihono & Rini, 2018).

Penyelarasan pendidikan tingkat menengah kejuruan tak dapat lagi bergerak sendiri oleh karena itu perlunya hubungan erat dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/ DI) yang berkelanjutan. Di pasar global saat ini sektor usaha dan industri menuntut peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan terutama SMK yang merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang memberikan dasar pemahaman dan keterampilan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjalin kerja sama yang erat antara institusi pendidikan, dunia usaha dan

industri. Kerja sama ini diperlukan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengelola program pembelajaran secara efektif. Dengan kolaborasi yang baik, diharapkan proses pendidikan dapat berjalan optimal dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja (Parinsi et al., 2021).

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) berkaitan dengan pengelolaan kebijakan, prosedur dan aktivitas yang memiliki potensi untuk memengaruhi keselamatan tenaga kerja di lingkungan kerja. Hal ini diatur dalam pada peraturan pemerintah (PP) No 50 tahun 2012 mengenai penerapan SMK3 yang mengintegrasikan aspek K3 dalam suatu sistem manajemen yang mencakup struktur kepengurusan, perencanaan, tanggung jawab, penerapan, penetapan, capaian, evaluasi dan perlindungan kebijakan K3 yang aman, efisien dan produktif (Agnesia Dumanaw & Yuliana, 2018).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selaku badan pendidikan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan SDM atau pekerja yang cekatan tinggi dengan keterampilan yang sesuai dan dibutuhkan di dunia kerja. (Wijaya & Utami, 2021). Di Indonesia, pendidikan vokasi adalah satu tingkat pendidikan menengah yang terintegrasi dengan pelatihan keterampilan dan merupakan satu langkah 'lebih rendah' dalam tingkat pendidikan dibandingkan dengan sistem pendidikan lainnya, sehingga kurang dihargai dalam budaya. Setiap daerah memiliki kompetensi yang diperlukan oleh industri yang berbasis provinsi atau kabupaten. Dengan durasi sekolah dua hingga tiga tahun, siswa dapat memperoleh diploma kejuruan. (Ujianto, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipandang sebagai sasaran utama pendidikan vokasi yang paling utama dalam membekali siswanya dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (Tarigan et al., 2022). SMK YP Gajah Mada Palembang sebagai bagian pendidikan kejuruan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan keterampilan dan pemahaman praktik yang wajib ditempuh bagi siswa kelas X, XI dan XII yang aman serta sesuai standar industri. Penerapan SMK3 yang efektif bukan sekedar memberikan perlindungan pada siswa dari kemungkinan terjadinya kecelakaan, namun juga, mempersiapkan siswa untuk

memasuki dunia kerja dengan pemahaman yang kuat mengenai pentingnya K3. Lembaga pendidikan seperti SMK menjadi target utama untuk menciptakan keterampilan dan kreatifitas siswa serta mengenai K3, yang dimana tujuan dari SMK merupakan pendidikan kejuruan yang diharapkan mampu untuk mempersiapkan para peserta didik untuk terjun pada dunia industri dan dunia kerja pada kompetensi keahlian masing - masing (H. Prabowo & Poerwanto, 2018).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terlihat dari praktikum pengelasan di bengkel SMK YP Gajah Mada Palembang sangat jelas bahwa siswa menggunakan peralatan yang sensitif akan terjadinya insiden kecelakaan kerja seperti mesin gerinda tangan, sehingga para siswa sangat diharapkan bisa melakukan implementasi SMK3 yang lebih maksimal. Implementasi SMK3 di bengkel las SMK YP Gajah Mada Palembang belum maksimal terlihat pada saat siswa melakukan praktikum pengelasan bahwa tidak adanya pengawas yang konsisten mengurus K3 melainkan guru serta toolman yang mengawasi peserta didik ketika praktikum. Dengan demikian, penerapan sistem manajemen K3 di bengkel las SMK YP Gajah Mada Palembang memerlukan komitmen dari semua pihak, termasuk manajemen sekolah, guru, dan siswa. Melalui pelatihan, penyediaan APD yang memadai, evaluasi rutin, dan pengembangan budaya K3, diharapkan tingkat keberhasilan penerapan sistem manajemen K3 dapat meningkat, sehingga menghasilkan lingkungan belajar yang aman dan produktif bagi siswa.

Keberhasilan dalam menerapkan sistem manajemen K3 di anggap penting. Namun, sejauh mana tingkat penerapan SMK3 di SMK YP Gajah Mada Palembang belum diketahui. Hambatan dan upaya dalam SMK3 sangat penting untuk dipelajari dan dipahami agar menemukan saran perbaikan dari masalah tersebut, maka SMK3 dapat diterapkan dengan lebih baik.

Berlandaskan pada latar belakang yang telah dijelaskan oleh karena itu, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI BENGKEL LAS SMK YP GAJAH MADA PALEMBANG”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas maka, dapat di identifikasi beberapa permasalahan yang timbul antara lain :

1. Penerapan SMK3 di SMK YP Gajah Mada Palembang belum maksimal.
2. Kurangnya perhatian pihak manajemen sekolah dalam penerapan sistem manajemen K3.
3. Belum adanya upaya atau perhatian yang dilakukan dalam penerapan SMK3 di SMK YP Gajah Mada Palembang

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada upaya untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi aspek – aspek yang berhubungan dengan SMK3 di bengkel las SMK YP Gajah Mada Palembang. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem manajemen K3 di bengkel las SMK YP Gajah Mada Palembang?
2. Faktor – faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan SMK3 di bengkel las SMK YP Gajah Mada Palembang?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menerapkan SMK3 di lingkungan bengkel las?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di bengkel las SMK YP Gajah Mada Palembang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel las SMK YP Gajah Mada Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan SMK3 di bengkel las SMK YP Gajah Mada Palembang.

3. Untuk mengetahui tantangan apa saja yang dihadapi dalam menerapkan SMK3 di lingkungan bengkel las SMK YP Gajah Mada Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan dampak positif, baik secara akademis maupun praktis, terutama dalam konteks penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan Pendidikan kejuruan. Oleh karena itu, manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini berupa:

1. Untuk SMK YP Gajah Mada Palembang
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman bagi siswa dan suasana yang kondusif untuk belajar.
 - b. menjadi acuan bagi pihak sekolah dalam mengevaluasi penerapan SMK3 di bengkel las
 - c. Penelitian ini dapat menjadi acuan evaluasi dalam meningkatkan keselamatan siswa dan tenaga pengajar di lingkungan sekolah.
2. Untuk peneliti memperluas wawasan peneliti mengenai pentingnya SMK3 di lingkungan pendidikan kejuruan, khususnya pada kompetensi keahlian yang memiliki resiko seperti pengelasan dan juga memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam melakukan pengumpulan, analisis dan interpretasi data di bidang K3.
3. Untuk pembaca dapat memperoleh informasi baru serta menambah pengetahuan K3 di lingkungan sekolah kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia Dumanaw, J., & Yuliana, L. (2018). Hubungan Pelaksanaan Rencana Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *IDENTIFIKASI: Jurnal Ilmiah Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.36277/identifikasi.v4i1.50>
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel. *Jurnal Formatif*, 2(2), 141.
- Arsyad, M., Halik Razak, A., Hasyim, & Hasil. (2019). Penerapan K3 Dalam Proses Pengelasan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2019, 31. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/view/1617/1477>
- Choiriyah, S., Harianto, F., & Henggar, D. (2020). Analisis Tingkat Implmentasi Smk3 Pada Konstruksi Bangunan Di Surabaya Berdasarkan Pp No 50 Tahun 2012. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 9(1), 74–79. <https://doi.org/10.22225/pd.9.1.1675.73-79>
- Dewi, N., & Susilawati. (2023). Analisis Komitmen Karyawan Terhadap Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3). *Journal Health And Medical Reseachr*, 3(4), 437.
- Drs. Irzal, M. K. (2016). Buku Dasar – Dasar Kesehatan & Keselamatan Kerja. In *Kesehatan Masyarakat*.
- Elita Saragi, T., & Edward Sinaga, R. (2021). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Lanjutan Provinsi Sumatera Utara I Medan. *Teknik Sipil*, 1(1), 44.
- Fadillah, Taufan M, Amay Suherman, A. (2019). Standar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Industri Pada Pembelajaran Praktik Pemesinan Di Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(1), 113.
- Fatwasauri, I., Jaelani, S. N., & Purwanto, K. K. (2023). Implementasi Standard Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Bengkel Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor SMK Yapin Kertasemaya. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(6), 5728–5729.
- Handoko, D., Soedarso, I., & Sunaryo, S. (2014). Analisa Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja(K3) Pada Pekerja Bangunan Grdung Penataan Ruang Kementrian Pekerjaan Umum. *Jurnal Konstruksia*, 5(2), 22–23.
- Haryanto, S. (2022). Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan PT . Universal Jasa Kemas. In *Analisis Tentang Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan PT. Universal Jasa Kemas* (pp. 1–2).
- Hudaniah, H., & Utami, Y. G. D. (2013). Self Efficacy dengan Kesiapan Kerja

- Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 41. www.bps.go.id,
- Irawati, L., Sulistio, I. H., & Sipil, J. T. (2015). *Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Pekerjaan Pelebaran Jalan Diponegoro*. 1.
- Munawar, B. A., Nurhaji, S., & Abdillah, H. (2023). Analisis Penerapan K3 Pada Saat Pengoperasian Las Asetilin Di Maja Teknik Pandeglang. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, 5(2), 185–186. <https://doi.org/10.31331/joveat.v5i2.2663>
- Paki.ac.id. (2018). *Sistem Manajemen K3 (Vol. 3)*.
- Pangkey, F., Malingkas, G. Y., & Walangitan, D. O. R. (2012). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Kontruksi Di Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 2(2), 102–104.
- Parinsi, M. T., Mewengkang, A., & Rantung, T. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pendidikan Dan Infromasi*, 1(3), 228. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1340>
- Permata Sari, K., Melasari, J., & Gusti Eliora, R. (2021). Civil Engineering Collaboration. *Civil Engineering Colaborration*, 6(2), 42. <https://doi.org/10.35134/jcivil.v3i2.001-006>
- Prabowo, A., & Yuniarti, N. (2016). Evaluation of the Implementation of Occupational Health and Safety Management System in Workshops of Smk Negeri 1 Sedayu. *Prodi Pendidikan Teknik Elektro*, 6(4), 44.
- Prabowo, H., & Poerwanto, E. E. (2018). SMK Turen Malang. *Jurnal Teknik Otomotif*, 2(2), 43–44.
- Pratama, M. F. E., Ekawati, E., & Denny, H. M. (2021). Implementasi Regulasi-Regulasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Perusahaan Kereta Api Logistik. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(2), 145. <https://doi.org/10.31596/jkm.v8i2.679>
- Presiden Republik Indonesia. (1970). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. In *Presiden Republik Indonesia* (Issue 14). <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/uu-01-1970.pdf>
- Prime, H. (2024). *Apa penyebab K3 sering tidak disukai dan diremehkan*. Hseprime.
- Putra, M. R. R. P., & Irianto, D. (2022). Tingkat Kepatuhan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Bengkel Galvalum Jurusan KGSP SMK Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 10(1), 110–111.
- Rasyid, A. (2017). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Siwa SMK Dalam*

Pemilihan Jurusan Di SMK PGRI Tanjung Raja Abdul Rasyid. 0581, 56.

- Republik Indonesia, P. P. (2012). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja* (pp. 11–18). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5386/pp-no-50-tahun-2012>
- Robi Rojaya Simbolon, Farrel Pasya Harramain, & Mochamad Rizaldi Putra Sonjaya. (2024). Pentingnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Faktor Penentu Optimalisasi Produktivitas Kerja. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1(3), 21–23. <https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i3.122>
- Semnasti, A. A. C. S., Semnasti, R. N. S., Semnasti, K. R. H., Semnasti, T., & Semnasti, F. S. (2023). Analisis Dampak Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Penurunan Kecelakaan Kerja di Industri Konstruksi. *Waluyo Jatmiko Proceeding*, 16(1), 333. <https://doi.org/10.33005/wj.v16i1.40>
- Susihono, W., & Rini, F. A. (2018). Penerapan Sistem Manajemen K3 Dan Identifikasi Potensi Bahaya. *Teknik Industri*, 11, No.2, 11(1963–690), 178.
- Tanjung, R., Syaputri, D., Rusli, M., Sinaga, J., Manalu, S. M., Bambang, T. T., & Lubis, A. Z. (2022). Analisis Faktor Kecelakaan Kerja pada Pekerja Usaha Bengkel Las. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(5), 436. <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i5.1229>
- Tarigan, B. J., Helmi, N., Purwantono, P., & Kurniawan, A. (2022). Penerapan K3 Pada Mata Pelajaran Las Shield Metal Arc Welding (Smaw) Terhadap Hasil Belajar Kelas Xi Teknik Pengelasan Di Bengkel Las Smk Negeri 1 Lembah Melintang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(2), 82. <https://doi.org/10.24036/vomek.v4i2.363>
- Ujianto, N. T. (2021). Komparasi Algoritma Logistic Regression Dan Naive Bayes Untuk Menyeleksi Melamar Pekerjaan Perusahaan Besar Bagi Alumni Smk. *Engineering: Jurnal Bidang Teknik*, 1(2), 57. <http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/eng/article/view/1933%0Ahttp://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/eng/article/download/1933/1257>
- Wijaya, M. O., & Utami, E. D. (2021). Determinan Pengangguran Lulusan SMK di Indonesia Tahun 2020. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 802. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.1048>
- Yani, A. (2024). Efektivitas Pelatihan Keselamatan Kerja di Konstruksi Dan Peran Manajemen dalam Meningkatkan Kepatuhan K3 ; Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 59.